

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 8 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NURUL HIDAYAH
NIM.1223301129**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defini Operasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI : KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI	
A. Kompetensi Guru	11
1. Macam-macam Kompetensi Guru	11
2. Fungsi Kompetensi Guru	24
3. Tujuan Kompetensi Guru	25
B. Kompetensi Guru PAI.....	25
1. Pengertian Kompetensi Sosial Guru PAI.....	25
2. Tujuan Kompetensi Sosial Guru PAI.....	28
3. Indikator Kompetensi Sosial Guru PAI	28
C. Pendidikan Agama Islam	32
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	32

2. Dasar Pendidikan Agama Islam	34
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	35
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	49
1. Gambaran Umum SMP Negeri 8 Purwokerto	49
a. Letak geografis	49
b. Sejarah SMP Negeri 8 Purwokerto	50
c. Struktur organisasi	52
d. Visi dan misi	53
e. Keadaan Personel SMP Negeri 8 Purwokerto	55
f. Sarana dan prasarana	61
2. Kompetensi Sosial Guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto	63
B. Analisis Data	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 4 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 Permohonan Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK
- Lampiran 19 Sertifikat BTA / PPI
- Lampiran 20 Sertifikat Ujian Komputer
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat PPL II
- Lampiran 24 Sertifikat KKN
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagaimana disebutkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan tidak terlepas dari tiga komponen, yaitu pendidik (guru), orang tua dan murid. Guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, baik kualitas proses maupun kualitas lulusan. Guru merupakan *spiritual father* bagi anak didik yang kemuliannya tercermin dalam perilaku anak didik, sehingga guru dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi.²

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, kompetensi guru dikategorikan menjadi 4 yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.³

¹Redaksi Sinar Grafika, *UU Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 3.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.108.

³Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm.52.

Guru sebagai makhluk sosial, dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial kemasyarakatan. Hal tersebut menuntut seorang guru untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.⁴

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali murid, dan masyarakat sekitar.⁵

Guru sebagai bagian dari masyarakat merupakan pribadi yang mendapatkan perhatian khusus di masyarakat. Segala tingkah laku yang dilakukan guru senantiasa dilihat oleh masyarakat, sehingga diperlukan sejumlah kompetensi sosial yang perlu dimiliki guru dalam berinteraksi dengan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.⁶

SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Purwokerto. Jumlah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto yaitu 3 orang guru yang diantaranya 2 orang guru laki-laki dan 1 orang guru perempuan. Tiga guru tersebut yaitu Rano Subehi, S. Pd, Slamet Suparno, S.Ag., dan Eti Fajar Ma'rifah, S.Hi. Dalam bertugas di sekolah, ketiganya termasuk guru yang

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 173.

⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.31.

⁶ Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm.131.

saling kerjasama, santun dalam berkomunikasi dan menghormati satu sama lain.

Menurut penjelasan Bapak Anggoro Tri Mulyarto selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Purwokerto, kompetensi sosial adalah kemampuan guru di dalam hubungan dengan siswa, rekan siswa, orang tua serta masyarakat sekitar.⁷Sedangkan menurut penjelasan Ibu Eti Fajar Ma'rifah S.Hi selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisiensi dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat.⁸

Dari penuturan dan sedikit fakta di lapangan tersebut yang mana ada indikasi terjalinnya hubungan yang baik antara guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa, dengan sesama guru, guru dengan atasan, dan dengan masyarakat kemudian menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti sejauh mana kompetensi sosial yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 8 Purwokerto.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis akan sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “ Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto”.

⁷Observasi dengan Bapak Anggoro Tri Mulyarto T.M.M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Purwokerto, pada hari Kamis 18 Agustus 2016.

⁸Observasi dengan Ibu Eti Fajar Ma'rifah, Bapak Slamet Suparno, dan Bapak Rano Subehi selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Purwokerto, pada hari Kamis, 18 Agustus 2016.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan akan pemahaman atau pengertian yang terkandung dalam judul skripsi, maka penulis perlu memberikan ketegasan dan menjelaskan kata-kata sebagai dasar atau pedoman dalam memahami judul.

1. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi, menjalin kerja sama dan berinteraksi secara efektif dan efisien, baik itu dengan anak didik, sesama pendidik, orang tua / wali, maupun dengan masyarakat sekitar.⁹

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto sebagai anggota masyarakat dalam berbaaur, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan yang lain untuk menjaga hubungan agar tetap berlangsung dalam suasana yang kondusif, baik menjaga hubungan dengan peserta didik, dengan sesama guru, dengan atasan, dengan tenaga kependidikan, dengan orang tua / wali peserta didik, maupun dengan masyarakat sekitar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta

⁹Agus Wibowo & Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.124.

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹¹

Sedangkan yang dimaksud guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini yaitu orang-orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik berupa sekumpulan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 8 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.”Bagaimana Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁰ Penjelasan pasal 28 ayat (3) PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

¹¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.132.

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah dari berbagai pihak, khususnya para guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Kompetensi Sosial.
- b. Sebagai bahan referensi bagi para pendidik dan sumbangan pemikiran terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di Indonesia khususnya guru Pendidikan Agama Islam.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka peneliti mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya, supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Diantarapenelitian yang ada kaitannya dengan peneliti yang peneliti lakukan yaitu :

1. Skripsi Astuti Fajaroh dengan judul “ *Kompetensi Sosial Guru Rumpun PAI MTs Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Ciamis*” skripsi ini membahas tentang kompetensi sosial guru rumpun PAI untuk

mengetahui pemahaman dan pelaksanaan kompetensi sosial yaitu kemampuan guru dalam bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif yang hasilnya adalah guru tersebut masuk dalam kategori sangat kompeten.¹² Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi sosial. Namun perbedaannya yaitu subjek penelitiannya, dimana subjek skripsi Astuti Fajaroh yaitu guru rumpun PAI di MTs sedangkan subjek yang menjadi sasaran penelitian penulis adalah guru PAI di SMP.

2. Skripsi Farida Nurlaela Noviana dengan judul “ *Kompetensi Sosial Guru MI Ma’arif NU Banjarparakan Rawalo Banyumas Tahun 2013/2014*” skripsi ini membahas mengenai kompetensi sosial guru di dalam dan di luar sekolah / madrasah dengan hasil bahwa segenap guru di MI tersebut telah mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan tingkat dasar.¹³ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi sosial. Namun perbedaannya yaitu pada subjek penelitian, dimana skripsi Farida Nurlaela Noviana yaitu guru MI Ma’arif sedangkan subjek yang menjadi sasaran penelitian penulis yaitu guru PAI.

¹²Astuti Fajaroh, *Kompetensi Sosial Guru Rumpun PAI MTs Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Ciamis*, 2013, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

¹³Farida Nurlaela Noviana, *Kompetensi Sosial Guru MI Ma’arif NU Banjarparakan Rawalo Banyumas Tahun 2013/2014*, 2013, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Skripsi Rochmawati dengan judul “*Kompetensi Sosial Guru MI Ma’arif NU Kutawis Kecamatan Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011*” skripsi ini membahas tentang bagaimana kompetensi sosial guru yang hasil rata-rata variasinya = 0,252 yang artinya, kompetensi sosial guru di MI tersebut yang tinggi relative homogeny karena tingkat ketergantungannya rendah.¹⁴ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian kompetensi sosial dengan subjek yang berbeda yaitu guru di MI. Namun perbedaannya yaitu masalah yang diteliti, dimana skripsi Rochmawati membahas tentang kompetensi sosial guru yang hasil rata-rata variasinya = 0,252 sedangkan dalam skripsi penulis yaitu membahas tentang kompetensi sosial guru dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik atau tenaga kependidikan, orang tua / wali murid maupun masyarakat sekitar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian, menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi, dan akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

¹⁴ Rochmawati, *Kompetensi Sosial Guru MI Ma’arif NU Kutawis Kecamatan Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011*, 2012, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan objek formal penelitian yang sesuai dengan judul skripsi. Penulis membagi menjadi tiga sub bab, yaitu: *Pertama* tentang kompetensi Guru yang meliputi macam-macam kompetensi Guru, fungsi kompetensi Guru, dan tujuan kompetensi Guru. *Kedua* tentang kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam, tujuan kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam, dan indikator kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam. *Ketiga* tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, dan fungsi Pendidikan Agama Islam.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB VI yang berisi pembahasan hasil penelitian terdiri penyajian data yang terdiri dari gambaran umum SMP Negeri 8 Purwokerto serta kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto dan analisis data tentang bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas mempunyai kompetensi sosial yang sudah baik. Hal ini penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga penulis mendapatkan data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan pada bab dua, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa semua guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Purwokerto memang sudah baik dalam melakukan hubungan ataupun interaksi dengan kepala sekolah, sesama guru, peserta didik, orang tua/wali murid, maupun masyarakat.

Selain itu guru PAI di SMP Negeri 8 Purwokerto sudah mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, orang tua/wali peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dan masyarakat di lingkungan sekitar SMP Negeri 8 Purwokerto.

Kepala Sekolah juga melakukan penilaian kompetensi sosial guru yang dimiliki melalui pengamatan terhadap keterikatan guru dalam peran sertanya di masyarakat baik di lembaga pemerintahan, organisasi keagamaan, maupun kegiatan tertentu yang sifatnya situasional dan kondisional di masyarakat.

B. Saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi sosial guru di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, untuk tetap terus memotivasi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kompetensi sosial di SMP Negeri 8 Purwokerto Kabupaten Banyumas.
2. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk tetap mempertahankan kompetensi sosial yang telah dilaksanakan dan lebih meningkatkan kembali agar proses pendidikan dapat dilakukan secara maksimal.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Illahi Rabbi, yang telah memberikan taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sudah tentu skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta:Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikuntoro, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian* .Jakarta :Rineka Cipta.
- Arul. 2012.*Profesi Etika Keguruan*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo,Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan.2011.*Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru Islam di Sekolah*.Bandung:Remaja Rosda karya.
- Darmadi,Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajaroh, Astuti. *Kompetensi Sosial Guru Rumpun PAI MTs Kertajaya Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Ciamis*, 2013, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Grafika, Redaksi Sinar. 2011. *UU Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- HS,Nasrul. 2014.*Profesi Etika &Keguruan*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Iskandar. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Majid Abdul dan Dian Andayani.2005.*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeleng,Lexy J. 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama*
- Mulyasa,E.2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009.*Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Bandung:Refika Aditama.
- Nurlaela Noviana Farida. 2013.*KompetensiSosial Guru MI Ma'arif NU Banjarparakan Rawalo Banyumas Tahun 2013/2014*.SekolahTinggi Agama Islam NegeriPurwokerto.
- Pasal 28 ayat (3) PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rochmawati.2012.*Kompetensi Sosial Guru MI Ma'arif NU Kutawis Kecamatan Bukateja Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011*.Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Roqib,Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.

Roqib,Moh.&Nurfuadi,2011. *Kepribadian Guru*,Purwokerto: STAIN Press.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* . Bandung: Alfabeta.

Syaodih,Sukmadinata, Nana.2012. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Taniredja,Tukiran dkk. 2016.*Guru yang Profesional*.Bandung: Alfabeta.

W. Cresswell John, 2012. *Edisi Ketiga Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif,dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wibowo, Agus &Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



IAIN PURWOKERTO